**ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM UPAYA PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Rika Febrianti1) Nurul Huda2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang Jalan Sumatera Ulak karang Padang Sumatera Barat**

**Handphone 083182860399**

Email: rikafebr99@gmail.com, nurulhuda114@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang sangat penting atau dominan untuk mengukur suatu kemampuan di suatu daerah negara tersebut dalam memproduksi barang dan jasa dengan periode yang ditentukan. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu negara selama kurun waktu yang panjang (Meier, dalam Kuncoro, 2006). Pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur dalam pembangunan ekonomi daerah yang digunakan untuk membuat kebijakan prioritasdalammengembangkan, meningkatkan, dan mendayagunakan sumber daya secara optimal. (Arsyad 1999) menjelaskan peran vital yang dimiliki oleh pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah akan berimplikasi kepada permintaan barang dan jasa. Seperti halnya kegiatan perekonomian di daerah tersebut menggunakan sumber daya lokal, memberdayakan pekerja dan bahan mentah lokal untuk membuat komoditas yang memiliki daya jual tinggi.

 Begitupun halnya yang dijelaskan Todaro (2000), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses terencana yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka memperbaiki indikator sosial. Oleh sebab itu, pembangunan ekonomi tidak hanya mencakup aspek ekonomi saja namun merupakan proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial atau menuju kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek materi.

 Sejalan dengan itu, maka industri tersebut akan menghasilkan kekayaan daerah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, maka dampak dari pertumbuhan tersebut akan mampu meningkatkan Produk Domestrik Regional Bruto (PDRB) suatu wilayah.

**METODE**

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai berikut:

1. PDRB kota di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017–2021 dengan harga konstan tahun 2010. Data ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik kota yang ada di provinsi Sumatera Barat.
2. PDRB Provinsi Sumatera Barat tahun 2017–2021 dengan harga konstan tahun 2010. Data ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Untuk melakukan penelitian ini, menggunakan alat analisis penelitian sebagai berikut:

1. Analisis *Location Quontient (LQ)*
2. Analisis *Shift Share*
3. Analisis *Tipology Klassen*
4. Analisis kontribusi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis penelitian ini dengan menggunakan 4 metode analisis yaitu Analisis LQ, Analisis Shift Share, Analisis Tipologi Klassen, dan Analisis Kontribusi didapatkan hasil sebagi berikut

Hasil analisis Location Quotient (LQ)menunjukan bahwa kota penghasil sektor basis terbanyak adalah Kota Padang terdapat 14 sektor basis. Dengan sektor yang basis disemua kota daerah penelitian yaitu sektor Informasi dan Komunikasi

KemudianHasil analisis shift share menunjukan bahwa sektor yang merupakan sektor kompetitif, dan berpotensi yang terdapat pada 7 kota yang di Sumatera Barat yaitu sektor Jasa Pendidikan adalah sektor dengan klasifikasi kategori 1 keseluruhan tujuh kota tersebut artinya sektor Jasa Pendidikan sektor yang paling potensial serta paling kompetitif dan psat pertumbuhannya di masin- masing kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan semua kota merupakan tipologi Kuadran 1 yang berarti 7 kota yang merupakan daerah penelitian adalah daerah cepat maju dan cepat tumbuh. Selanjutnya hasil analisis metode kontribusi menghasilkan nilai tertinggi pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai 25,28 terdapat pada Kota Solok.

Tabel 1.Hasil Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Analisis | Sektor Yang Unggul | Kota Penghasil | Nilai | Ket |
| LQ | Informasi dan Komunikasi | Semua Kota | >1 | Basis |
| Shift Share | Jasa Pendidikan | Semua Kota | kategori 1 | Pertumbuhan Pesat |
| Tipologi Klassen |  | Semua Kota | kuadran 1 | Daerah Cepat Maju Dan CepatTumbuh |
| Kontribusi | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | Solok | 25,28 | Nilai Kontribusi Tertinggi |

*Sumber: Hasil Pengolahan data*

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Hasil analisis Location Quotient (LQ)menunjukan bahwa kota penghasil sektor basis terbanyak adalah Kota Padang terdapat 14 sektor basis. Sebaliknya Kota Pariaman mempunyai jumlah terendah yaitu sebesar 6 sektor basis. Dari seluruh Kota yaitu sebanyak 7 kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa sektor basis yang dihasilkan. Sektor basis yang paling banyak dihasilkan yaitu sektor Informasi dan Komunikasi dan sektor Jasa lainnya ada sebanyak 7 kota yang menghasilkan sektor ini.

2. Hasil analisis shift share menunjukan bahwa sektor yang merupakan sektor kompetitif, dan berpotensi yang terdapat pada 7 kota yang di Sumatera Barat yaitu sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, Limbah dan Daur ulang, Kontruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor jasa, sektor keuangan dan asuransi, sektor Real Estate. Kemudian sektor Jasa Pendidikan adalah sektor dengan klasifikaasi kategori 1 keseluruhan tujuh kota tersebut artinya sektor Jasa Pendidikan sektor yang paling potensial serta paling kompetitif dan pesat pertumbuhannya di masing- masing kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis Tipologi Klassen menghasilkan tipologi kuadran pertama pada 7 kota daerah penelitian penulis tersebut. Dimana laju pertumbuhan ekonomi serta pendapatan perkapita semua kota lebih besar daripada rerata provinsi.

4. Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis Kontribusi didapatkan bahwa sektor yang rata – rata memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB masing- masing wilayah adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memilki nilai kontribusi tertinggi pada semua kota pada Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan sektor dengan kontribusi terendah dari keseluruhan sektor terdapat 3 sektor yaitu Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Jasa Perusahaan.

**SARAN**

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan disetiap analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini pemerintah daerah khususnya pemerintah kota masing- masing dari ketujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat agar menjaga dan meningkatkan pertumbuhan riil setiap sektor PDRB agar mendorong pembangunan perekonomian di tiap kota tersebut.

2. Dimana kerja sama berbagai pihak tentunya dapat menjadi faktor yang memacu pengembangan pembangunan perekonomian kota tersebut. Baik pihak pemerintah, pihak swasta maupun pihak investor.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Lincolin. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yokyakarta.

Kuncoro, Murdrajat. (2006). “Ekonomi Pembangunan”, Penerbit Salemba Empat,Jakarta.

Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media. Cetakan Pertama. Padang.STIE YKPN.

Todaro, M.P. (2000). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans.Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.